



**fisipol**  
**umpr**

*e-buletin*

**SOCIOPOLIS**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
*Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*

“  
*Intelektual,  
Inovatif, dan  
Inspiratif: e-buletin FISIPOL, Suara Pemikiran Terkini*  
”

**2024**  
PERIODE AGUSTUS





## **FISIPOL UMPR KOLABORASI UNTUK TINGKATKAN KUALITAS APARATUR DESA DI KALTENG**



04/08/2024

Palangka Raya - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (Fisipol UMPR) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menjalin kerja sama dengan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi untuk meningkatkan kualitas aparatur desa di Kalimantan Tengah.

"Kerja sama ini akan difokuskan pada pendidikan dan pelatihan akuntansi pengelolaan dana desa", ucap Dekan Fisipol UMPR, Dr. Irwani di Palangka Raya, Jum'at.

Kerja sama ini resmi berlaku selama enam bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) pada 1 Agustus 2024 oleh Dr. Irwani dan Koordinator P3MD Kalteng, Rivanie Lesmana. Dalam perjanjian ini, Fisipol UMPR bertanggung jawab memfasilitasi dan memberikan informasi terkait data yang diperlukan oleh kedua belah pihak.

P3MD bertugas menjalin koordinasi dengan Fisipol UMPR dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ini. Rivanie berharap kerja sama ini dapat memudahkan kepala desa, perangkat desa, dan pendamping desa di Kalteng dalam mendapatkan pendidikan akademis dengan mekanisme yang lebih fleksibel, baik melalui tatap muka maupun media online.

Rivanie menambahkan bahwa kolaborasi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan mutu pendidikan bagi aparatur desa. Kerja sama ini merupakan bentuk komitmen Fisipol UMPR dan P3MD dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bagi kepala desa, perangkat desa, dan pendamping desa di Kalimantan Tengah.



Fisipol UMPR dan P3MD berharap pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan dana desa di Kalteng, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan aparatur desa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola dana desa secara transparan dan akuntabel.

Dr. Irwani juga menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ini akan melibatkan dosen-dosen berpengalaman dari Fisipol UMPR yang siap memberikan pengetahuan dan keterampilan terbaik bagi aparatur desa. Kerja sama ini diharapkan dapat menjadi model bagi kerja sama serupa di daerah lain di Indonesia. (af)



**fisipol**  
**umpr**

## PEDULI AIR MINUM ISI ULANG, FISIPOL GELAR FGD DENGAN PEMKOT DAN OMBUDSMAN

07/08/2024



Palangka Raya - Sebagai bentuk kepedulian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (Fisipol UMPR) terhadap perizinan dan pengawasan depot air minum isi ulang di Kota Palangka Raya, Fisipol UMPR menggelar Focus Group Discussion (FGD) pada Senin, 5 Agustus 2024. Acara ini dibuka oleh Pj Walikota Palangka Raya, Dr. Hera Nugrahayu, M.Si., dan diadakan di Auditorium Lantai 3 Fisipol UMPR.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Rektor UMPR, Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos, M.AP., Wakil Rektor IV, Dr. Hj. Sanawiyah, M.H., Dekan Fisipol, Dr. Irwani, S.Sos., M.A.P., sejumlah dekan lainnya, Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Tengah, Dr. Raden Biroum Bernardianto, Kepala Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, drg. Anjar Hari Purnomo, serta perwakilan dari seluruh perusahaan depot air minum isi ulang di Palangka Raya.

Dekan Fisipol UMPR, Dr. Irwani, menyampaikan bahwa selain melaksanakan kegiatan akademis seperti pengajaran, penelitian, dan pengabdian, Fisipol UMPR juga menjalin sejumlah kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga negara, lembaga kemasyarakatan, serta pihak swasta lainnya.



Salah satunya adalah kegiatan ini, di mana Fisipol UMPR bekerja sama dengan Pemkot Palangka Raya dan Ombudsman RI menggelar FGD dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam hal perizinan dan pengawasan depot air minum isi ulang

- Irwani

Menurutnya, depot air minum isi ulang memiliki peran yang sangat strategis dalam memenuhi kebutuhan air minum masyarakat. Oleh karena itu, kualitas air minum harus tetap terjaga dan memenuhi standar kesehatan, sehingga diperlukan pengawasan oleh pihak yang berwenang.

Dr. Raden Biroum Bernardianto pun menambahkan "Tema pengawasan dan perizinan ini diambil untuk mengetahui peran pemkot, dinas BPOM, dan kesehatan, serta memahami permasalahan yang dihadapi pelaku usaha yang belum berizin".

Para pengelola depot air minum isi ulang mungkin menghadapi permasalahan atau kendala, misalnya terkait dengan perizinan. Melalui FGD ini, diharapkan berbagai permasalahan tersebut dapat disampaikan dan dicari solusi terbaiknya.

Dalam sambutannya, Dr. Hera Nugrahayu juga menyampaikan apresiasinya terhadap kegiatan FGD yang diadakan oleh UMPR bersama Ombudsman RI. "Kami berharap FGD ini dapat memberikan hasil terbaik sehingga bermanfaat bagi masyarakat Kota Palangka Raya", ujarnya. (jun/af)



## **SEMINAR AKHIR FISIPOL UMPR BAHAS ANALISIS KEBIJAKAN PENGENTASAN KEMISKINAN DI PALANGKA RAYA**

22/08/2024



Palangka Raya - Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPEDALITBANG) bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) mengadakan Seminar Akhir Kajian Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Kota Palangka Raya pada Rabu.

Kegiatan yang berlangsung di Ruang Rapat Peteng Karuhei I Kantor Wali Kota Palangka Raya ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan guna mengatasi permasalahan kemiskinan di kota tersebut.

Seminar ini dihadiri oleh sejumlah pihak, di antaranya Asisten 3 Pemerintah Kota Palangka Raya Alman P Pakpahan yang mewakili Pj. Wali Kota, Kepala BAPPEDALITBANG Kota Palangka Raya Dr. Fauzi Rahman, S.Sos., M.A.P., Dekan Fisipol UMPR yang juga bertindak sebagai tenaga ahli dalam penelitian, serta tim peneliti Fisipol UMPR. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kameloh Baru, sebuah wilayah yang masih menghadapi tantangan besar dalam pengentasan kemiskinan.

Dr. Fauzi Rahman dalam sambutannya menegaskan pentingnya sinergi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat untuk merumuskan strategi yang tepat dalam menanggulangi kemiskinan. "Saya yakin, hasil kajian yang dipresentasikan hari ini akan memberikan gambaran jelas mengenai akar permasalahan kemiskinan di Kota Palangka Raya serta menghasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan," ujarnya.

Sementara itu, Alman P. Pakpahan menekankan bahwa isu pengentasan kemiskinan merupakan salah satu fokus utama pemerintah kota. "Masalah kemiskinan telah lama menjadi perhatian pemerintah, namun kita belum menemukan bentuk kebijakan dan implementasi yang tepat. Penelitian ini menjadi titik awal untuk memformulasikan solusi yang konkret," katanya.

Dekan Fisipol UMPR Dr. Irwani, S.Sos., M.A.P menyoroti bahwa kemiskinan yang disebabkan oleh faktor budaya atau kultur merupakan salah satu bentuk kemiskinan yang paling sulit diatasi. Menurutnya, kemiskinan tidak dapat diatasi oleh satu sektor saja, melainkan membutuhkan kolaborasi semua pihak yang dikenal sebagai collaborative governance.

Ketua tim peneliti, Sadar, S.IP., M.I.P, menambahkan bahwa dalam penanggulangan kemiskinan, pentingnya collaborative governance tidak boleh diabaikan. Penanggulangan kemiskinan harus melibatkan semua pemangku kepentingan dari berbagai sektor, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, sektor swasta, dan komunitas bisnis.

Melalui seminar ini, diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari kajian penelitian di Kelurahan Kameloh Baru dapat memberikan solusi yang tepat sasaran dan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. (af)



27/08/2024

## **FISIPOL UMPR AKAN GELAR REUNI AKBAR 2024, PERKUAT JALINAN ALUMNI DAN HADIRKAN DIALOG DENGAN CALON KEPALA DAERAH KALTENG**

Palangkaraya – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (Fisipol UMPR) akan mengadakan Reuni Akbar pada tanggal 4 hingga 6 Oktober 2024. Acara ini akan menjadi ajang temu kangen bagi para alumni Fisipol UMPR dari program studi S-1 dan S-2, sekaligus mempererat hubungan antara alumni yang telah meniti karier di lembaga pemerintah dan non-pemerintah, termasuk yang menduduki posisi strategis.

Ketua pelaksana acara, H. Ambar Ratmoko, S.Sos., M.A.P., mengungkapkan bahwa reuni ini akan menjadi momentum penting bagi seluruh alumni untuk berkumpul dan berbagi pengalaman.

"Ini adalah kesempatan bagi kita semua, alumni dan mahasiswa, untuk bertukar cerita dan memperkuat jaringan yang telah kita bangun selama ini," ujarnya di Palangka raya Selasa.

Acara ini juga akan dijamu oleh PJ Walikota Palangkaraya, Hera Nugrahayu, dan dihadiri oleh pejabat dari civitas akademika serta perwakilan fakultas dan universitas.

Pada tanggal 5 Oktober 2024, reuni akan menghadirkan sesi dialog yang sangat relevan dengan situasi politik saat ini. Dialog yang akan dimulai pukul 09:00 pagi tersebut, akan membahas calon pemimpin daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

"Dialog ini bukanlah ajang debat, melainkan wadah bagi para calon pemimpin untuk menyampaikan visi dan misi mereka secara jelas kepada masyarakat," jelas Ambar. Acara ini akan dihadiri oleh berbagai pihak penting, termasuk KPU, Bawaslu, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta perwakilan BEM dari seluruh universitas di Kalimantan Tengah.





Ambar menambahkan bahwa tujuan dialog ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai calon pemimpin yang akan membawa perubahan bagi Kalimantan Tengah.

"Kita ingin para alumni dan mahasiswa terlibat dalam proses ini, mendengar langsung dan berpartisipasi aktif," lanjutnya.

Dengan hadirnya tokoh-tokoh penting ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pandangan yang lebih luas tentang arah kepemimpinan daerah di masa depan.

Setelah sesi dialog, acara akan dilanjutkan dengan Night Market atau pasar murah di halaman kampus, yang dimulai pukul 15:00 hingga malam hari. Night Market ini akan menampilkan berbagai produk lokal dan hiburan yang disiapkan untuk menghibur para peserta reuni. "Pasar murah ini juga menjadi upaya kami untuk mendekatkan alumni dan masyarakat sekitar kampus," kata Ambar.

Pada hari terakhir, 6 Oktober 2024, acara akan ditutup dengan kegiatan jalan sehat yang akan mengundang Gubernur Kalimantan Tengah sebagai tamu kehormatan.

"Kegiatan ini diharapkan bisa mempererat tali silaturahmi antara alumni, mahasiswa, dan masyarakat," tambah Ambar.

Selain temu kangen dan berbagai kegiatan sosial, Ambar berharap reuni ini juga menjadi ajang bagi para alumni untuk berbagi pengalaman terkait cara bersaing di dunia kerja.

"Kami ingin alumni bisa memberikan inspirasi kepada mahasiswa aktif tentang bagaimana mereka berhasil mencapai posisi mereka saat ini," jelasnya. (af)

